

# PERENCANAAN DAN PERANCANGAN DOG CARE CENTER SEBAGAI PUSAT WADAH PELAYANAN DAN KESEHATAN HEWAN PELIHARAAN ANJING DI SURABAYA

Harris Tanoyo<sup>1</sup>, Ary Dwi Jatmiko<sup>2</sup>, Risma Andarini<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Fakultas Teknik, Program Studi Arsitektur, Universitas Widy Kartika

Jl. Sutorejo Prima Utara II/1, Surabaya 60113

E-mail: harristanoyo92@gmail.com<sup>1</sup>, arydeejee@widyakartika.ac.id<sup>2</sup>, risma\_and@yahoo.com<sup>3</sup>

## ABSTRAK

Anjing merupakan salah satu hewan sosial karena perilakunya yang layak untuk dijadikan teman manusia. Berbagai manfaat bisa diambil dari memelihara hewan anjing, salah satunya adalah *Animal Assisted Therapy*. Oleh karena itu keberadaan sebagai hewan sosial seperti *Pet Therapy* ini harus mendapatkan suatu wadah yang dapat menyediakan dan mengoptimalkan peranan hewan anjing tersebut. Berawal dari permasalahan tersebut maka diperlukan suatu pusat wadah yang dapat menunjang dan memenuhi kebutuhan hewan anjing serta menjadi fasilitas untuk mewujudkan para pecinta hewan anjing untuk dapat mengenalkan informasi dan edukasi ke masyarakat umum serta juga mendukung dan membantu mengurangi hewan anjing terlantar lewat komunitas pecinta hewan anjing. Fasilitas yang dapat disediakan untuk hewan anjing antara lain *Playground Indoor* dan *Outdoor*, *grooming*, klinik dan penitipan hewan anjing. Dan terdapat juga fasilitas penunjang antara lain cafe, tempat komunitas pecinta hewan anjing, dan shelter. Dengan demikian, keberadaan fasilitas tersebut diharapkan mampu terciptanya *Dog Care Center* sebagai pusat wadah pelayanan dan kesehatan hewan anjing yang dapat memperkuat eksistensi dunia pecinta hewan anjing di masyarakat terutama Surabaya.

**Kata Kunci:** *Animal Assited Therapy*, *Dog Care Center*, hewan anjing, *Pet Therapy*

## 1. PENDAHULUAN

Terdapat berbagai banyak cara yang dapat dilakukan oleh hewan anjing seperti dalam hal membantu manusia dalam *Pet Therapy* atau *Animal Assisted Therapy*. Terapi ini menggunakan subjek yaitu hewan sebagai bentuk pengobatan, tujuannya meningkatkan fungsi sosial, emosional, fungsional, selain itu juga dapat berguna untuk pendidikan dan motivasi. Seperti manusia, hewan anjing juga memiliki karakteristik yang berbeda – beda, maka hewan peliharaan anjing memerlukan suatu wadah khusus untuk berkumpul dan tempat rekreasi bagi hewan anjing, selain bermain juga dapat berinteraksi dengan sesama hewan anjing lainnya. Maka dari itu munculah kebutuhan untuk mewadahi semua kegiatan yang dapat menampung kebutuhan hewan anjing. Selain itu juga hadir atas solusinya minimnya pengetahuan masyarakat tentang ketidaktahuan tentang cara merawat anjing dengan benar. Adapun maksud dari perancangan tersebut adalah untuk memberikan sarana kebutuhan yang lengkap bagi kebutuhan hewan agar fungsi peranan hewan

anjing dapat terpenuhi sebagai *Animal Assisted Therapy*, serta memberikan fasilitas penunjang bagi pengunjung, memperluas pengetahuan tentang hewan anjing serta membantu peran dalam mengurangi hewan anjing terlantar.

## 2. METODE

Keseluruhan proses penyusunan Tugas Akhir ini menggunakan data yang dijadikan acuan terbagi menjadi 2 (dua) yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan dan wawancara langsung di lokasi yang meliputi kondisi di dalam bangunan, kondisi diluar bangunan, serta data tentang site beserta kondisi di sekitar site. Sedangkan data sekunder diperoleh dari data literatur, artikel, foto gambar. Sehingga data – data yang terkumpul melalui data primer dan sekunder antara lain tatanan ruang, bentuk, aksesibilitas, sirkulasi, desain, pencahayaan, penghawaan, fasilitas, ruangan yang dibutuhkan dalam perancangan. Metode analisa yang digunakan dalam penulisan Tugas Akhir ini menggunakan teknik deskriptif yang memiliki 3 alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Metode desain

menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan daripada analisis data ini agar dapat membantu proses terbentuknya konsep yang akan digunakan dan bisa dijadikan sebagai bahan perbandingan. Hasil yang didapat akan dipakai sebagai landasan dasar dalam proses pembentukan konsep dari Perencanaan dan Perancangan *Dog Care Center* sebagai Pusat Wadah Pelayanan dan Kesehatan Hewan Peliharaan Anjing di Surabaya.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara keseluruhan, Konsep perancangan *Dog Care Center* menggunakan konsep metafora yang diambil dari fungsi telapak kaki anjing. Berawal dari fungsi tersebut yang bersifat melindungi sehingga permainan bentuk dibalut dengan fasade dan bentuk bangunan yang bersifat kaku, keras, tangguh, dan kokoh sehingga melambangkan seperti perisai.

Bentuk dasar dari bangunan adalah persegi yang melambangkan sebagai bentuk perisai dan penyesuaian terhadap bentuk site dikombinasikan dengan sifat melindungi ke dalam bentuk kulit bangunan seperti *double fasade* dan *sun shading* sebagai pelindung tambahan terhadap bangunan.



Gambar 1. Proses Transformasi Bentuk  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2017

Konsep tatanan bangunan dalam site terletak di tengah site dengan dikelilingi area hijau dikarenakan hanya sedikit area hijau di area site sehingga dapat menjadi nilai tambah dalam pemenuhan area hijau dan kebutuhan parkir diletakkan di basement bangunan sehingga segala pusat kegiatan dapat berpusat pada inti bangunan. View dengan pemanfaatan poin of interest pada jalan Embong Malang sisi utara dan arah timur laut sehingga dari Jl. Basuki Rahmat view bangunan dapat terlihat.



Gambar 2. Konsep Tatanan Bangunan  
Sumber: Analisa Pribadi, 2017

Konsep tatanan ruang dalam dan luar menggunakan tema *friendly* sehingga membawa kesan bahwa hewan anjing tidak buas dan jahat seperti yang masyarakat bayangkan. tatanan urang dalam ditata sedemikian rupa seperti *outdoor*, namun terletak di dalam ruang seperti petshop, indoor playground, penitipan anjing yang akan menimbulkan kesan bernuansa luar dan bebas tidak dikekang didalam kandang. Sedangkan tatanan ruang luar membawa sifat keterbukaan natural yang diterapkan pada lahan area hijau di sekitar site bangunan, area pejalan kaki, *Playground Outdoor*. Dibalut dengan nuansa tatanan lansekap bertema *friendly* dan natural yang menghiasi setiap bagian ruang luar di site bangunan.

SitePlan, lokasi bangunan berada di Jl. Embong Malang yang merupakan jalur akses utama, lokasi menghadap ke arah utara dengan batas utara pertokoan, batas barat merupakan gedung *capital first*, batas timur adalah bangunan kosong, sedangkan batas selatan adalah permukiman.



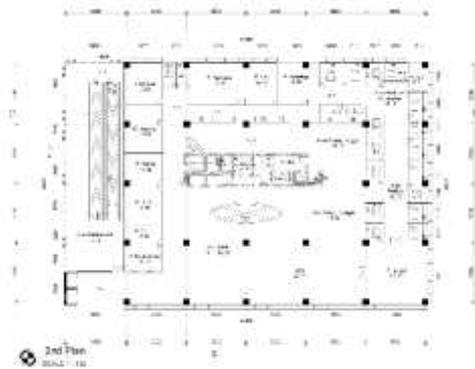
Gambar 3. Site Plan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2017

Layout Plan, pada gambar layout, akses masuk dan keluar kendaraan hanya satu arah lewat Jl. Embong Malang. Kapasitas parkir mobil 110 kendaraan dan kapasitas motor 60 kendaraan. Lantai 1 menyediakan area lobby, cafe, *petshop*, *grooming*, dan *playground Outdoor*.



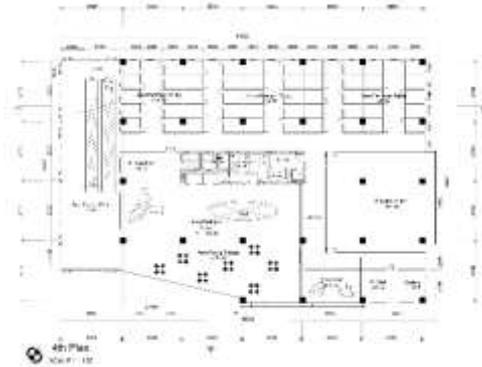
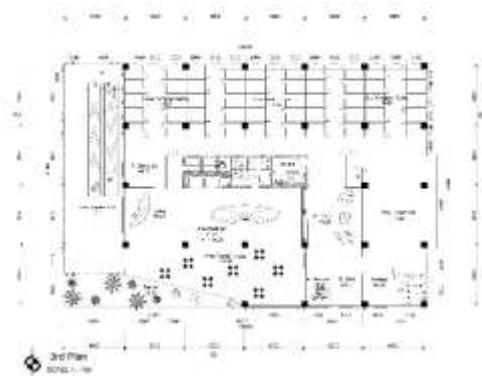
Gambar 4. Layout Plan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2017

Denah Lantai 2, menyediakan fasilitas klinik hewan dilengkapi dengan lift, area pemeriksaan, UGD, ruang isolasi, area service seperti lift barang, shaft sampah klinik, dan toilet pengunjung.

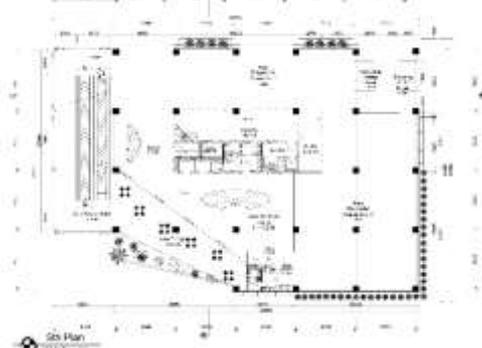


Gambar 5. Denah Klinik  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2017

Pada lantai 3 dan 4 menyediakan fasilitas penitipan anjing dengan kapasitas 50 rumah kandang anjing serta dilengkapi dengan ruang check up, *playground* dan *grooming*.



Gambar 6. Denah Penitipan Hewan Anjing  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2017



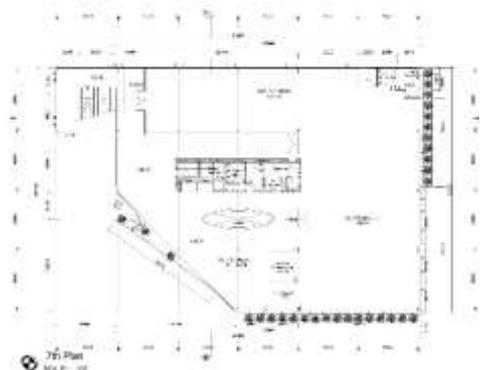
Gambar 7. Denah Playground  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2017

Pada Lantai 5 menyediakan fasilitas *Playground Indoor* dilengkapi dengan area *grooming*, area ruang tunggu, dan area pos pelayanan yang siap melayani kebutuhan pengunjung.

Lantai 6 menyediakan area kumpul komunitas para pecinta hewan anjing dilengkapi dengan tempat *shelter* dan area bermain.



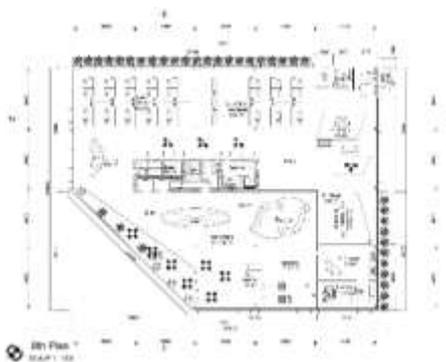
Gambar 8. Denah Komunitas dan Shelter  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2017



Gambar 9. Denah Serbaguna  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2017

Pada Lantai 7 menyediakan area serbaguna yang digunakan untuk acara pameran.

Pada Lantai 8 terdapat ruang pengelola yang terdiri dari ruang karyawan, pos keamanan, pos pelayanan, dan ruang manajer.



Gambar 9. Denah Office  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2017

Tampak bangunan, terlihat bentuk kaku yang mengandung sifat metafora dari kaki anjing.

sedangkan dari tampak utara (gambar berjudul tampak utara) terlihat penutup double fasade yang mendominasi kulit bangunan.



Gambar 10. Tampak Bangunan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2017

Gambar pada potongan memperlihatkan perbedaan elevasi lantai pada bangunan, material elemen yang terpotong, serta tampilan fisik ruangan yang tampak bebas dari potongan.



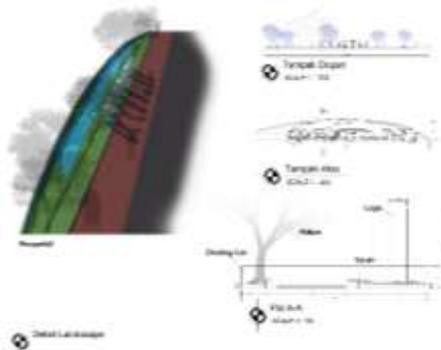
Potongan B-B  
KAKAP.170



Ritonga AA

Gambar 11. Potongan Bangunan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2017

Detail Elemen Bangunan yang ditampilkan adalah detail lansekap yang merupakan suatu identitas bangunan. Lansekap tersebut merupakan tampilan pusat yang memperkenalkan fungsi dan identitas bangunan bagi pengguna akses jalan raya.



Gambar 12. Detail Lansekap  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2017

Adapun sebagai penunjuk identitas bangunan terdapat tanaman perdu dan tanaman hias.



Area Pejalan Kaki Travelator



Area Pejalan Kaki Travelator



Area Indoor Playground



Area Outdoor Playground

Gambar 13. Perspektif Interior  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2017



Perspektif 1



Perspektif 2



Perspektif 3

Gambar 14. Perspektif Bangunan  
Sumber: Dokumen Pribadi, 2017

#### 4. SIMPULAN

Pada Perencanaan dan Perancangan *Dog Care Center*, diterapkan sifat-sifat melindungi dengan konsep metafora untuk memperoleh keunikan tersendiri dalam kawasan tersebut. Keunikan tersebut diaplikasikan dalam wujud bentuk bangunan, elemen-elemen yang terdapat di site dan bangunan serta penataan lansekap. Akses menuju bangunan dapat diketahui lewat lansekap identitas bangunan sebagai gerbang sarana penyambutan bagi pengunjung yang memasuki *Dog Care Center*. Pada bangunan, menggunakan pencahayaan alami dengan perlindungan *sun shading* dan metal perforated yang terdapat di kulit bangunan untuk meminimalisir konsumsi energi listrik pada siang hari. serta dalam penghawaan menggunakan alami kecuali dalam ruang pos pengelola dan *Playground Indoor* menggunakan penghawaan buatan. Diharapkan karya desain yang dihasilkan dapat menjawab kebutuhan hewan anjing di Surabaya serta kenyamanan terhadap pengunjung.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Santoso, B. & N.S. Budiana. (2015). Anjing. Jakarta: Agriflo (Penebar Swadaya Group)
- Kruger, K.A. & Serpell, J.A. (2006). *Animal – Assisted Interventions in mental health: Definitions and Theoretical foundations*. Pennsylvania: Academic press.
- LaJoie, K. R. (2003). "An Evaluation of the Effectiveness of Using Animals in Therapy." Unpublished doctoral dissertation, Spalding University, Louisville, KY.